

BAB IV METODOLOGI

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian adalah suatu proses investigasi sistematis yang dilakukan dengan tekun dan aktif, dengan tujuan untuk menciptakan, meningkatkan dan merevisi fakta-fakta. *Penelitian memiliki tujuan atau target yang hendak dicapai.* Sebuah penyelidikan yang baik akan menghasilkan sistem operasional inovasi baru yang dapat dipakai langsung oleh industri yang sesuai dengan kondisi pada saat tersebut.

4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, ada satu komponen penting yaitu proses pengumpulan data. Data yang dikumpulkan harus sesuai dengan data yang dapat dari perusahaan atau akurat, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam proses analisis. Untuk mendapatkan kesimpulan dan hasil yang akurat, maka teknik pengumpulan data wajib dilaksanakan.

Beberapa metode pengumpulan data yang dapat dilakukan secara individual maupun menggabungkan dua metode atau lebih dalam sebuah penelitian, diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan langkah utama dalam proses mengumpulkan data. Pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab langsung antara penulis dan narasumber baik tatap muka secara langsung maupun lewat berbagai media seperti *videocall* dan sebagainya. Wawancara yang dilakukan oleh penulis

adalah untuk mengetahui latar belakang perusahaan, struktur organisasi perusahaan, transaksi penjualan dan pembelian, pencatatan setiap transaksi yang terdapat dalam perusahaan, masalah-masalah yang dihadapi oleh pemilik dan pembuatan laporan keuangan akhir bulan.

2. Observasi

Observasi merupakan langkah kedua teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan kemudian memahami pengetahuan berdasarkan gagasan yang telah diketahui sebelumnya.

Kedua metode sangat diperlukan dan bermanfaat untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan perusahaan. Kedua Metode tersebut berfungsi membuat/merancang sebuah sistem pencatatan laporan yang diperlukan oleh perusahaan untuk mendukung setiap transaksi yang masuk ke perusahaan. Sistem pencatatan yang dirancang oleh penulis sesuai dengan kebutuhan pemilik.

4.3 Proses Perancangan

Proses perancangan diawali dengan melakukan observasi dan wawancara kepada pemilik Babylab. Wawancara dan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pencatatan laporan yang digunakan saat ini oleh Babylab. Dari wawancara dan observasi tersebut diketahui bahwa Babylab menggunakan sistem pencatatan transaksi dan merapikan laporan keuangan dengan menggunakan program *Microsoft Excel* yang diinput secara manual.

Setelah mengetahui sistem operasional Babylab, penulis memulai untuk merancang sebuah sistem untuk Babylab melalui *Web application*. *Web Application* bertujuan untuk mempermudah admin untuk memasukkan transaksi yang terjadi dan membantu pemilik dalam menentukan langkah berikutnya untuk perusahaannya. *Web Application* tidak harus diakses melalui computer, tetapi juga melalui *smartphone*, sehingga mempermudah admin *accounting* untuk mencatat segala transaksi yang terjadi ke dalam *Web application* melalui *smartphone*.

4.4 Tahapan dan Jadwal Pelaksanaan

Kerja praktek diawali pada September 2019 hingga Februari 2020. Pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan secara efektif setiap minggu agar dapat bekerja sama dengan baik dengan pemilik dan juga *admin accounting* Babylab. Berikut terdapat beberapa tahap pelaksanaan kerja praktek, diantaranya:

4.4.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan melakukan survey pencarian lokasi yang berupa UMKM yang masih belum mempunyai pencatatan laporan keuangan yang rapi, dan menetapkan Babylab sebagai pelaksanaan tempat kerja praktek. Melakukan kunjungan kepada Babylab dan memperkenalkan diri sendiri serta menjelaskan tujuan kegiatan kerja praktek. Meminta ketersediaan waktu pemilik untuk melakukan wawancara dan mengetahui masalah apa yang sedang dihadapi pemilik atas laporan

keuangan untuk dapat memberikan solusi terbaik kepada Babylab. Kemudian menentukan topik yang sesuai untuk pelaksanaan kerja praktek ini.

4.4.2 Tahap Implementasi

Berikut adalah tahap-tahap implementasi dalam kerja praktek, antara lain:

- a. Melakukan wawancara dan observasi terhadap kegiatan operasional Babylab, dan memahami lebih lanjut masalah-masalah yang dihadapi oleh Babylab;
- b. Meminta laporan harian atau data-data yang mendukung penulis untuk membuat suatu sistem pencatatan untuk Babylab;
- c. Merancang sebuah sistem pencatatan laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan Babylab dengan menggunakan *Web application*;
- d. Menginput transaksi yang terjadi pada Babylab ke dalam sistem untuk menguji ketepatan sistem dalam mengelola masukan dan memberikan keluaran;
- e. Mengevaluasi sistem jika terjadi kesalahan atau *error*;
- f. Melakukan pelatihan kepada direktur atau *accounting* sistem yang telah dirancang, dan juga melakukan penyempurnaan sistem, serta menjelaskan manfaat, fungsi dan tujuan setiap menu.

4.4.3 Tahap Penilaian dan Pelaporan

- a. Membuat laporan kerja praktek sesuai dengan judul dan sistem yang telah disetujui untuk diberikan kepada dosen pembimbing.
- b. Dosen pembimbing akan mencoba sistem yang telah dirancang serta melakukan kunjungan ke lokasi tempat kerja praktek untuk observasi dan mengetahui proses operasional dan sistem kepada direktur.

4.4.4 Jadwal Kerja

No.	Tanggal Kegiatan	Keterangan
1.	01 Juli - 10 Juli	Mencari lokasi KP, melakukan pengenalan dan mendapatkan izin dari Babylab
2.	11 Juli - 31 Juli	Melakukan wawancara untuk mengumpulkan data dan melakukan perancangan sistem
3.	01 Agustus - 30 Agustus	Membuat proposal KP
4.	1 oktober - 30 oktober	Melakukan discussion sama pihak SI untuk merancang sebuah sistem akuntansi sesuai dengan kebutuhan Babylab
5.	11November – 11 Desember	Pengimplementasian sistem dan revisi
6.	1 Januari- 20 Februari 2020	Penyusunan laporan KP
7.	5 Maret 2020	Kunjungan penulisa dan dosen pembimbing ke lokasi KP
8.	7 Maret 2020	Evaluasi laporan KP

Gambar 4.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktek, sumber: data diolah (2019).